

LIGA BASKET ASIA-EAST
Pelita Jaya Hajar Bishrelt Metal



KR-Antara/Fakhri Hermansyah
Pebasket Pelita Jaya, Mc Daniels (tengah) memasukkannya bola ke ring.

JAKARTA (KR)- Tim basket Pelita Jaya Jakarta yang juga klub IBL menunjukkan dominasi di kandang sendiri dengan menghajar tim Bishrelt Metal Mongolia 90-68 dalam pertandingan Grup A Liga Bolabasket Champions (BCL) Asia-East 2025 di PJ Arena GMSB Kuningan, Jakarta, Sabtu (5/4).

Pelita Jaya langsung menekan sejak awal pertandingan. Layup Aggasi Yeshe Goantara membuka keunggulan tim asuhan Johannis Winar dan sejak itu tak pernah tertinggal dan menutup kuartar pertama dengan 29-25.

Dilansir *Antara*, pada kuartar kedua sempat menjadi ujian bagi tuan rumah. Meski mendominasi, Pelita Jaya kehilangan fokus sampai Bishrelt menyamakan kedudukan 40-40.

Namun, momentum kembali ke tangan Pelita Jaya lewat driving lay-up Kevin McDaniels yang mengubah skor menjadi 42-40 dan menutup paruh pertama dengan 45-40. Masuk kuartar ketiga, Brandon Jawato dan kawan-kawan tampil lebih solid dan memperlebar jarak menjadi 67-54. Pada kuartar penutup, dominasi mereka tak terbendung sampai menutup laga ini dengan kemenangan meyakinkan 90-68.

James Dickey menjadi pemain Pelita Jaya terproduktif dengan mencetak double-double, 25 poin dan 14 rebound, sedangkan Brandon Jawato menyumbangkan 19 poin dan Chris Mccullough 17 poin. Devin Scitt memimpin Bishrelt dengan 20 poin, disusul Sukhbat Batzorig dengan 16 poin.

Kemenangan ini memperkokoh posisi Pelita Jaya di puncak klasemen Grup A dengan empat poin dari dua kemenangan. Sebelumnya, mereka mengalahkan NS Matrix Deers dari Malaysia, dengan 88-82. Bishrelt Metal menyusul pada posisi kedua dengan tiga poin dari satu kemenangan dan satu kekalahan, diikuti NS Matrix Deers dengan poin sama pada urutan ketiga. Taoyuan Pauian Pilots dari Taiwan menempati posisi terbawah dengan dua poin. Pelita Jaya selanjutnya menghadapi Taoyuan Pauian Pilots dan menutup babak penyisihan grup dengan melawan NS Matrix Deers. **(Rar)-f**

BULUTANGKIS ASIA 2025
Laga Sulit Mengawali Kiprah Putri KW

JAKARTA (KR)- Pebulutangkis tunggal putri Indonesia, Putri Kusuma Wardani atau yang dikenal dengan sebutan Putri KW, bersiap menghadapi laga sulit di babak pertama dalam Kejuaraan bulutangkis Asia atau Badminton Asia Championships (BAC) 2025 khusus perorangan yang bakal digeber di Ningbo, China. Juara Korea Masters 2024 itu harus menghadapi wakil tuan rumah yang juga unggulan pertama, Wang Zhi Yi.

Perhelatan BAC 2025 bakal bergulir mulai Selasa (8/4) hingga Minggu (13/4) di Ningbo Olympic Sports Center Gymnasium. Ajang ini setara dengan Turnamen bulutangkis Internasional level BWF Super 1.000 yang menawarkan total hadiah 500 ribu dolar AS. Memainkan lima partai pertandingan yang meliputi kelompok tunggal putra-putri, ganda putra-putri dan ganda campuran.

Skuad bulutangkis Merah Putih termasuk di antaranya Putri KW



KR-Humas PP PBSI
Putri Kusuma Wardani

bertolak ke Ningbo, China melalui Bandara Soekarno-Hatta dengan menggunakan maskapai penerbangan Cathay Pacific Airways pada Minggu (6/4) dini hari kemarin.

“Saya ingin mengeluarkan semua kemampuan terbaik. Saya juga ingin main lepas tanpa beban. Pastinya saya ingin menang dan melaju ke babak berikutnya,” ucap Putri KW dikutip Djarum.

Badminton dari siaran pers Humas dan Media PP PBSI, Sabtu (5/4) malam. “Saya harus menyiapkan ketahanan yang lebih melawan dia. Pemain dengan keuletan yang sangat baik seperti yang terjadi di final All England melawan An Se Young,” sambungna.

Momen Idul Fitri yang baru berlalu satu pekan menjadi tambahan motivasi bagi Putri. “Kemarin sempat kumpul bersama keluarga saat Idul Fitri. Doa terbaik dari mereka menjadi motivasi tambahan untuk saya ke BAC ini,” tutur Putri. **(Rar)-f**

PSS Mencoba Maguwoharjo Pekan Ini

SLEMAN (KR)- Setelah mendapatkan lampu hijau penggunaan Stadion Maguwoharjo untuk menggelar laga kandang sisa di BRI Liga 1 2024/2025, PSS Sleman berencana menggelar latihan di stadion kebanggaan masyarakat Sleman tersebut pekan ini.

PSS ingin mencoba berlatih sebelum bertolak ke Bali untuk menghadapi tuan rumah PSBS Biak di Stadion I Wayan Dipta Gianyar, Jumat (11/4) mendatang. PSS sendiri akan kembali berlaga di Stadion Maguwoharjo pada Kamis, 17 April mendatang.

Pelatih PSS, Pieter Huistra, mengaku senang PSS bisa kembali bermain di Stadion Maguwoharjo. Ia pun menegaskan, tim akan mencoba menggelar latihan pekan ini di Stadion Maguwoharjo. “Saya sangat senang kita bisa kembali ke Maguwoharjo. Kita mungkin ada peluang untuk latihan di sana,” ungkap Pieter Huistra.

Latihan di Stadion Maguwoharjo bisa jadi modal sebelum berangkat menuju Bali. Meski belum sepenuhnya bisa terlaksana, namun pihaknya



berharap latihan di Stadion Maguwoharjo bisa dilaksanakan awal pekan ini. “Sebelum berangkat ke Bali. Tidak 100 persen fix tapi harapannya Senin (hari ini red) atau Selasa kita bisa latihan di sana,” sambungna.

Manajer PSS, Leonard Tupamahu, sebelumnya menegaskan, PSS sudah meminta izin untuk mendapatkan waktu menggelar latihan di Stadion Maguwoharjo. Akan tetapi belum ada lampu hijau.

Pihaknya berharap, sebelum bertolak ke Bali, latihan bisa terlaksana di Stadion Maguwoharjo. Namun, jika selepas tanggal 10 April seperti rekomendasi pengelola Stadion, PSS kemungkinan tidak mengambil sesi latihan. Nantinya latihan bisa dilaksanakan sekaligus *official training* sebelum menghadapi Dewa United, Kamis (17/4) mendatang.

“Kalau di atas tanggal 10 kan udah pasti dan harus OT (official training) di sana. Karena kalau OT mau nggak mau harus di sana, sebelum lawan Dewa United,” tambahna. **(Yud)-f**

Pemain PSIM Tunggu Pergerakan Manajemen

YOGYA (KR)- Sejumlah pemain PSIM Yogyakarta memilih untuk menunggu pergerakan dari manajemen terkait kepastian kelanjutan kerja sama musim depan sembari fokus dengan kegiatan pribadi masing-masing. Sebagai salah satu tim promosi Liga 1 musim depan, persiapan dalam pembentukan tim dipastikan akan semakin serius dan dilakukan jauh-jauh hari sebelum kompetisi akan dimulai.

Salah satu pemain asing andalan PSIM musim lalu, Rafael de Sa Rodrigues kepada wartawan mengaku saat ini pihaknya masih memilih fokus berlibur bersama keluarga sambil menunggu kepastian dari manajemen. Meski belum ada kejelasan status kontrak dari manajemen PSIM untuk musim depan, pemain

asal Brasil ini tidak akan terlalu memikirkannya.

Disinggung mengenai keterangan *free agent* dalam biodata diri di akun media sosialnya, pemain yang akrab disapa Raffinha ini menegaskan bahwa hal tersebut terkait dengan statusnya sebagai pemain yang tidak dibawak agensi pe-

main manapun.

“Jadi saya memang tidak punya agen. Ketika saya datang ke Indonesia juga saya tidak punya agen. Sekarang saya hanya fokus dengan diri saya (liburan), saya belum mau memikirkan soal sepakbola dulu,” paparnya.

Pemain asing PSIM lain-

nya, Omid Popalzay lebih fokus untuk memperkuat tim nasional (Timnas) negaranya, Afghanistan. Bahkan dalam babak kualifikasi Piala Asia beberapa waktu lalu, pemain berposisi gelandang ini mencetak satu gol kala bertemu Myanmar di Stadion Thuwunna, Myanmar.

Baginya, memperkuat Timnas dan bahkan mampu mencetak gol merupakan simbol kebanggaan pada negara tanah kelahiran. “Mencetak gol untuk negara sendiri itu selalu menjadi kehormatan besar, dan rasanya selalu luar biasa karena kita tahu keluarga dan orang-orang di Afghanistan sedang menonton. Jadi, ketika kita mencetak gol, kita tahu bahwa kita membuat mereka bangga, dan itu rasanya luar biasa,” ungkap Omid. **(Hit)-f**



LEICESTER CITY

vs

NEWCASTLE UNITED



'The Magpies' Berburu Poin Krusial

LEICESTER (KR) - Kontestasi di papan atas *English Premier League* (EPL) musim ini berlangsung ketat. Setidaknya ada tujuh sampai delapan tim yang bertarung memperebutkan tiket ke Liga Champions musim depan. Salah satunya Newcastle United, yang Selasa (8/4) dini hari WIB melawat ke Stadion King Power, menantang tuan rumah Leicester City.

Memiliki satu laga simpanan, Newcastle yang baru memainkan 29 *gameweek*, kini menempati peringkat keenam klasemen sementara, mengantongi nilai 50. Berjarak dua poin dari Chelsea yang sudah masuk zona empat besar. Sedang di urutan kelima ada Manchester City, hanya dengan keunggulan satu angka.

Menutup pekan ke-31, *The Magpies* punya kesempatan untuk memperbaiki peringkat, atau setidaknya memantapkan posisi. Seharian sebelumnya, Man City terlibat duel masif dalam 'Derby Manchester' versus Man United di Old Trafford. Chelsea bertandang ke markas Brentford. Sementara Aston Villa di peringkat tujuh (nilai 48),

menjamu tim peringkat tiga, Nottingham Forest.

Dibanding lawan-lawan yang dihadapi para pesaing utama, di atas kertas Leicester City termasuk yang paling lemah. Tim besutan Ruud van Nistelrooy itu sudah *nyemplung* zona degradasi (peringkat 19). Maka, sudah selayaknya jika dalam perburuan poin krusial ini *The Magpies* paling difavoritkan.

Menuju lawatan kali ini, Newcastle dimodali serangkaian

hasil positif. Setelah memenangi final Piala FA dengan mengalahkan Liverpool 2-1, dalam lanjutan kompetisi EPL, Kamis (3/4), di kandang sendiri membekuk Brentford juga dengan skor 2-1. Manajer *The Magpies*, Eddie Howe pun yakin, skuadnya bakal mampu melanjutkan tren positif tersebut kala menghadapi Leicester di kandangnya.

Kemenangan atas Brentford pun memberikan kekaguman Eddie Howe terhadap kinerja Sandro Tonali. *Playmaker* asal Italia itu mencetak gol spektakuler yang memastikan keunggulan *Magpies*. Meski Tonali mengakui jika tembakan dari sudut kanan dekat garis lapangan itu berbau spekulatif, Howe menegaskan bahwa pemain rekrutan termahal *Magpies* tersebut mampu melakukan hampir semua hal, karena tingkat kemampuannya yang luar biasa.

"Saya telah melihatnya berlatih tembakan seperti itu dalam beberapa minggu terakhir, dari sudut seperti itu," kata Howe dikutip *Sky Sports*. "Satu hal yang bisa saya katakan tentang Sandro adalah bahwa dia bisa menendang bola dengan kekuatan luar biasa. Saya kadang khawatir dengan pergelangan tangan kiper kami karena dia menendang sangat keras. Saya tidak akan terkejut jika dia memang berniat melakukan itu, dan itu adalah momen besar dalam pertandingan karena kami benar-benar membutuhkannya. Jadi itu adalah momen penting dalam musim kami," sambung pria 47 tahun tersebut.

Sandro Tonali yang beroperasi di lini tengah Newcastle, bersinergi dengan Bruno Guimarães dan Joelinton, menjadi trio jangkar yang mematikan. Ketenangannya dalam penguasaan dan pembagian bola seperti memanjakan para penyerang

Menghadapi tamu yang sedang *on fire*, Ruud van Nistelrooy harus benar-benar memeras otak agar timnya tak lagi menjadi lumbung gol. Dalam sebelas laga terakhir di semua ajang, *The Foxes* selalu kalah. Bahkan, dari 30 *gameweek* EPL musim ini, Jamie Vardy dan kawan-kawan baru empat kali meraih kemenangan. Sisanya, lima kali seri dan 21 kali kalah. Terakhir, Kamis (3/4) lalu digelontor dua gol tanpa balas oleh Man City, setelah sebelumnya digunduli (0-3) oleh Man United.

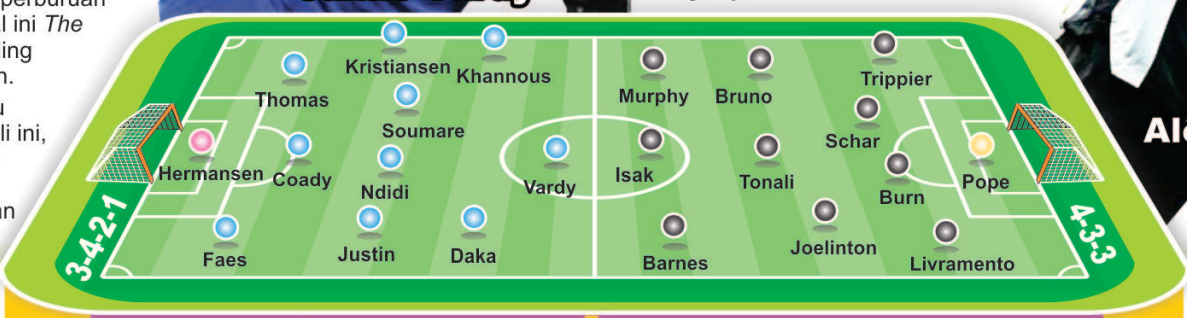
Rangkaian kekalahan dan posisi yang tak menguntungkan di tabel klasemen, mereduksi kepercayaan fans *The Foxes* terhadap Nistelrooy. Cemoohan selalu terdengar dari tribun. Sumber internal klub pun mulai menyebutkan kemungkinan pergantian pelatih. Dengan segala yang terjadi, suksesi mungkin tidak perlu menunggu hingga akhir musim. Lain soal jika pelatih asal Belanda tersebut mampu menghadirkan kejutan-kejutan. (Lis)



KR-AP Images
Jamie Vardy

KR-AP Images
Alexander Isak

LIVE VIDEO
Selasa (8/4)
Pukul 02.00 WIB



menjamu tim peringkat tiga, Nottingham Forest.

Dibanding lawan-lawan yang dihadapi para pesaing utama, di atas kertas Leicester City termasuk yang paling lemah. Tim besutan Ruud van Nistelrooy itu sudah *nyemplung* zona degradasi (peringkat 19). Maka, sudah selayaknya jika dalam perburuan poin krusial ini *The Magpies* paling difavoritkan.

Menuju lawatan kali ini, Newcastle dimodali serangkaian

Real Madrid Tumbang, Barca Imbang

BARCELONA (KR)- Barcelona gagal meraup poin absolut di kandang. Bertanding pada *jornada*-30 di Estadi Olímpic Lluís Companys, Barcelona, Minggu (6/4) dini hari WIB, *Los Blaugrana* diotahan imbang (1-1) oleh tamunya, Real Betis.

Meski hanya berhasil mengutip satu poin, cukup untuk memantapkan posisi Robert Lewandowski dan kawan-kawan sebagai puncak klasemen sementara. Mengoleksi 67 poin, Barca bertengger di puncak, dengan keunggulan empat poin atas Real Madrid di posisi *runner up*.

Walau gagal menang, pelatih Barca, Hansi Flick, tetap senang. Semua tak lepas dari hasil yang didapat Real Madrid pada laga sehari sebelumnya. Di kandang sendiri, Estadio Santiago Bernabeu, *Los Blancos* dipermalukan Valencia dengan skor 1-2.

“Saya senang dengan poin ini karena kita menambah satu poin lagi. Saya senang

dengan permainan tim di babak kedua. Kami memberikan segalanya dan kami bisa untuk memenangkan pertandingan,” kata Hansi Flick dikutip dari laman resmi klub.

Pada laga kemarin, Barca mencetak gol cepat (menit ketujuh) melalui aksi Gavi. Namun tim tamu berhadil menyeimbangkan skor lewat gol Natan Souza menit 17, menuntaskan sepak pojok Giovanni Lo Celso.

Tuan rumah habis-habisan menggepurny pertahanan Betis pada babak kedua, namun tetap gagal mengubah kedudukan (1-1) yang bertahan hingga laga kelar.

Pada laga sebelumnya, Real Madrid yang bertekad mengejar tripoin demi merapatkan jarak dengan Barca, tampil menyerang sejak *kick off*. Pertandingan baru 11 menit berjalan, tuan rumah mendapatkan hadiah penalti, menyusul pelanggaran keras Cesar Tarega terhadap Kylian Mbappe. Sayang, eksekusi



KR-Antara/AFP
Selebrasi pemain Valencia usai Hugo Duro (kiri) menjebol gawang Real Madrid.

Ninicius Junior berhasil digagalkan kiper Valencia, Giorgi Mamardashvili.

Justru *Los Che* yang mampu mencetak gol di menit 15 berkat sundulan Mouctar Diakhaby dengan sundulan. Saat babak kedua berlangsung lima menit, Madrid menyamakan kedudukan lewat gol Vinicius Jr. Berhasil menyamakan skor, para pemain tuan rumah lebih semangat. Sejumlah peluang berbahaya diciptakan sepakan

Mbappe dan Federico Valverde, tetapi gagal berbuah gol. Justru Valencia yang memberi kejutan pada menit 90+5. Dari skema serangan balik, Rafa Mir mengirimkan umpan silang yang laluasa disambut sundulan Hugo Duro untuk merestorasi keunggulan tim tamu. Skor 2-1 untuk Los Che bertahan hingga laga usai. Tambahan tiga poin mendongkrak Valencia ke posisi 15 klasemen dengan 34 poin. **(Lis)-f**



KR-Adhitya Asros
Dua pemain asing PSIM musim lalu, Raffinha dan Omid Popalzay.